BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) pengertian objek penelitian yaitu "suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Menurut Husein Umar (2010:39) mengemukakan bahwa "objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapa penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal lain jika dianggap perlu."

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah proses penjelasan tentang apa dan siapa yang akan menjadi objek penelitian. Maka dalam penulis penelitian ini objek penelitiannya adalah *Laba Bersih, Dividen Per Lembar (DPS) dan Harga Saham.*

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian menurut Sugiyono (2012:2) adalah "cara ilmiah utuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami,

memecahkan dan mengantisipasi masalah". Sedangkan menurut Abdurrahmat (2011:98) metode penelitian adalah "ilmu tentang metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian".

Sehingga dapat disimpulkan metodologi penelitian merupakan suatu teknik atau cara untuk mencari, mengungkapkan, memperoleh atau mencatat data, baik berupa data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan diperoleh suatu kebenaran data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode deskriptif verivikatif dengan pendekatan kuantitatif*. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang laba bersih, Dividen Per Lembar (DPS) dan harga saham. Analisis verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh laba bersih, Dividen Per Lembar (DPS) terhadap harga saham. Metode dengan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Menurut Sugiyono (2012:86) tentang penelitian deskriptif adalah "peneliti yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain".

Sedangkan menurut Mashuri (2008:45) "metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

3.2.1 Desain Penelitian

Tiap penelitian harus dirensanakan, untuk itu diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian merupakan rencana tentang cara pengumpulan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu (Nasution, 2012:23). Menurut Sugiyono (2012:2) tentang desain penelitian adalah semua proses yang dilaksanakan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Menurut Umi Narimawati (2008;21) tentang desain penelitian adalah suatu rencana, struktur, dan strategi untuk menjawab permasalahan yang mengoptimasi validitas. Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan desain penelitian merupakan semua proses yang dilakukan mulai dari perencanaan, menyelesaikan permasalahan hingga pada pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena, selanjutnya menetapkan judul penelitian. Salah satu fenomena yang terjadi adalah Kondisi PT. Bristol selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2009 hingga 2012, harga sahamnya tetap (stagnan) pada posisi 10.500 tetapi pada laba bersih berfluktuasi dari tahun ketahun (economy.okezone.com). Judul penelitian yang akan diteliti adalah Pengaruh *Laba Bersih* dan *Dividen Per Lembar (DPS)* terhadap *Harga Saham*.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Masalah yang didapat adalah harga saham tidak ditentukan dengan peristiwa atau kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan. Pertama, ada beberapa perusahaan industri farmasi yang

mengalami penurunan pada laba bersihnya tetapi dividen yang dibagikan dalam jumlah yang besar. Hal ini membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan, sehingga harga saham perusahan berpengaruh dengan peristiwa tersebut. Kedua, terdapat beberapa perusahaan industri farmasi disaat perusahaan memperoleh laba bersih yang berfluktuasi namun membagikan dividennya kepada investor dalam jumlah yang kecil, hal ini membuat harga saham perusahaan tersebut tetap. sehingga diindikasikan bahwa investor tidak tertarik untuk membeli lagi saham pada perusahaan tersebut.

3. Menetapkan rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh *laba bersih* terhadap *harga saham*, seberapa besar pengaruh *Dividen Per Lembar (DPS)* terhadap *harga saham*, dan seberapa besar pengaruh *Dividen Per Lembar (DPS) dan laba bersih* terhadap *harga saham.*

4. Menetapakan tujuan penelitian. Tujuan penulisan penelitian ini diantaranya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *laba bersih* terhadap *harga saham*, mengetahui seberapa besar pengaruh *dividen per lembar (DPS)* terhadap *harga saham*, dan mengetahui seberapa besar pengaruh *dividen per lembar (DPS) dan laba bersih* terhadap *harga saham.*

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas *(independen),* yaitu *Laba Bersih* sebagai variabel "X_1"*,Dividen Per Lembar* sebagai variabel "X_2" dan variabel terikat *(dependen),* yaitu *Harga Saham* sebagai variabel "Y". Ketiga variabel tersebut akan diuraikan secara khusus mulai dari indikator, skala pengukuran, dan instrumen penelitiannya.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data. Sumber data menggunakan data sekunder dan sampel dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama 5 tahun dari tahun 2008-2012, terdiri dari laporan keuangan neraca, laba rugi, dan laporan perubahan arus kas.
8. Melakukan analisis data. Dengan menggunakan metode rancangan analisis deskriptif kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana *Laba Bersih, dividen per lembar* dan *Harga Saham* dan verifikatif kuantitatif untuk mengolah data dalam berbentuk angka (*numeric*).

9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

   Pelaporan hasil penelitian / kesimpulan adalah langkah terakhir berupa jawaban atas rumusan masalah. Dengan menekankan pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain penelitian time series. "*Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui

kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten" (Sugiyono, 2012:78). Desain Penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Pengumpulan dan sumber data**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Verificative*	Studi kepustakaan, dokumentasi Data Skunder	PT. Darya Varian Laboratoria Tbk, PT. Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk, PT. Merck Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Tempo Scan Pasific Tbk.	*Time series*
T-2	*Verificative*	Studi kepustakaan, dokumentasi Data Skunder	PT. Darya Varian Laboratoria Tbk, PT. Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk, PT. Merck Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Tempo Scan Pasific Tbk.	*Time series*
T-3	*Verificative*	Studi kepustakaan, dokumentasi Data Skunder	PT. Darya Varian Laboratoria Tbk, PT. Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk, PT. Merck Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Tempo Scan Pasific Tbk.	*Time series*

Keterangan :
T-1 : Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham
T-2 : Pengaruh Dividen Per Lembar terhadap Harga Saham
T-3 : Pengaruh Laba Bersih dan Dividen Per Lembar terhadap Harga Saham

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penentuan variabel dalam suatu penelitian merupakan langkah-langkah yang sangat penting dalam proses penelitian. Variabel yang ingin digunakan perlu ditetapkan, diidentifikasi dan diklasifikasikan. Variabel-variabel yang telah ditentukan berfungsi sebagai pembeda, juga berkorelasi dan saling mempengaruhi

antara variabel dengan variabel lainnya (Harbani, 2012:91). Sesuai dengan judul skripsi yang peneliti buat pengaruh *Laba Bersih dan Dividen Per Lembar (DPS) terhadap Harga Saham* maka penulis menggunakan tiga variabel penelitian yaitu:

1. Variabel Independen (X_1)

   Variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah *"Laba Bersih"*.

2. Variabel Independen (X_2)

   Variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah *"Dividen Per Lembar (DPS)"*.

3. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *"Harga Saham"*.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Laba Bersih (X_1)	Laba bersih merupakan keuntungan yang tersedia untuk pemegang saham atau dengan kata lain mencerminkan pertambahan kekayaan bagi pemegang saham. (Budi Rahardjo 2009)	Laba Bersih = Laba Kotor – Beban-beban + Pendapatan Bunga - Pajak	Rupiah	Rasio
Dividen Per Lembar (X_2)	*Dividend per share* yaitu menghitung jumlah pendapatan yang dibagikan (dalam bentuk dividen) untuk setiap lembar saham biasa". Lukman Syamsuddin (2011:75)	$DPS = \frac{\text{Total dividen yang dibayarkan}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$	Persentase	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah sebesar nilai sekarang atau *present value* dari aliran kas yang diharapkan akan diterima. (R. Agus Sartono:2009)	Harga Pasar (*closing price*) penutupan setelah 15-30 hari pencatatan dividen	Rupiah	Rasio

3.2.3 Pengukuran Penelitian

Kemungkinan untuk menggunakan pengukuran kuantitatif dalam penelitian membuka jalan untuk menguji hipotesis dan dengan demikian menguji teori yang mendasarinya secara empiris. Tanpa pengukuran kuantitatif sangat sukar mengadakan pembuktian empiris yang dapat dipercaya. Dengan pengukuran dapat dihitung pengaruh variable satu dengan variable yang lain. Karena itu pegukuran memegang peranan yang fundamental dalam penelitian (S.Nasution,2012:53). Pengukuran atau skala yang digunakan dalam penelitian ini berupa *rasio*. Menurut Harbani (2012:151) pengukuran ratio adalah "suatu pengukuran yang mengukur data yang mempunyai yang sama, tetapi mempunyai nilai absolut".

3.2.4 Sumber Data dan Teknik Penentuan Sampel

3.2.4.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah *data skunder*. Karena data yang dikumpulkan berasal dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data sekunder berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun rapi dalam arsip yang dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari internet *(http : //www.idx.co.id)* dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang meliputi laporan keuangan tahunan PT. Darya Varian Laboratoria Tbk, PT. Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk, PT. Merck Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Tempo Scan Pasific Tbk. Data penelitian ini

merupakan deret waktu *(time series)* selama kurun waktu tahun 2008 sampai dengan tahun 2012.

3.2.4.2 Teknik Penentuan Sampel

3.2.4.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80) "Populasi adalah wilayah generlisasi yang terdiri atas objek pajak atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi menurut Harbani (2012:100) adalah "keseluruhan atau *univers* yang ciri-cirinya atau karakteristik-karakteristiknya dapat diamati untuk ditarik menjadi suatu sampel dalam penelitian". Sedangkan Elvinaro menurut (2010:170) "populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati, bisa berupa orang, objek, peristiwa, atau apapun yang menjadi objek dari survei".

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua bagian atau wilayah generlisasi yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu untuk diamati atau ditarik sebagai sampel dalam penelitian. Dalam Penelitian ini, populasinya seluruh perusahaan industri farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 9 perusahaan dan telah memberikan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit selama 5 tahun (2008-2012), sehingga jumlah populasinya sebanyak 45 laporan keuangan.

Tabel 3.3
Perusahaan Yang Menjadi Populasi Sasaran Penelitian

No	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan
1.	PT. Bristol Myers Squibb IndonesiaTbk	Tamara Central Building Lt 10 Jl Jenderal Sudirman Kav. 24 Jakarta
2.	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	Jl. Melawai Raya 93, Jakarta
3.	PT. Indofarma Tbk	Jl. Indofarma No.1, Cikarang Barat 17530
4.	PT. Kalbe Farma Tbk	Kawasan Industri Delta Silicon, JI. MH Thamrin Blok A3-1, Lippo Cikarang,
5.	PT. Kimia Farma Tbk	JI. Budi Utomo No.1 Jakarta 10710 PO Box 1204/ JKT 10002
6.	PT. Merck Tbk	JI. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo Jakarta 13760
7.	PT. Pyridam Farma Tbk	Jl. KemandoranVIII/16, Jakarta 12210
8.	PT. Schering-Plough Indonesia Tbk	Jl. H.Saidi II/9-Cipete-Jakarta 12150
9.	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	Jl. HR RAsuna Said Kav.11 Jakarta 12950

3.2.4.2.2 Sampel

Pemilihan sampel yang digunakan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* dengan menetapkan pertimbangan – pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel – sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Perusahaan Farmasi yang membagikan dividennya,

(2) Perusahaan Farmasi yang beruntun menghasilkan laba dari tahun ketahun selama 5 tahun kebelakang.

Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah 5 perusahaan dari 9 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan yaitu Laporan Keuangan (laporan posisi keuangan konsolidasi, laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus kas) perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 – 2013 secara berturut-turut memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian. Sehingga sampel yang digunakan peneliti sebanyak 25 laporan keuangan dari 5 perusahaan.

Tabel 3.4
Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan
1.	PT. Bristol Myers Squibb IndonesiaTbk (SQBB)	Tamara Central Building Lt 10 Jl Jenderal Sudirman Kav. 24 Jakarta
2.	PT. Darya-Varia Laboratoria (DVLA) Tbk	Graha Darya-Varia Jl. Melawai Raya 93, Jakarta.
3.	PT. Merck (MERK) Tbk	JI. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo Jakarta 13760
4.	PT. Kimia Farma (KAEF) Tbk	JI. Budi Utomo No.1 Jakarta 10710
5.	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	Jl. HR RAsuna Said Kav.11 Jakarta 12950

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian dapat dilakukan berbagai cara dan berbagai sumber. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mempermudah data sekunder sebagai dasar dan pedoman yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi

ini. Dalam penelitian ini penulis mempelajari buku-buku, artikel, surat kabar dan catatan kuliah serta tulisan yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini.

2. Riset Internet (*Online Research*)

Pada tahap ini, penulis berusahan untuk memperoleh data dan informasi tambahan dari situs – situs yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

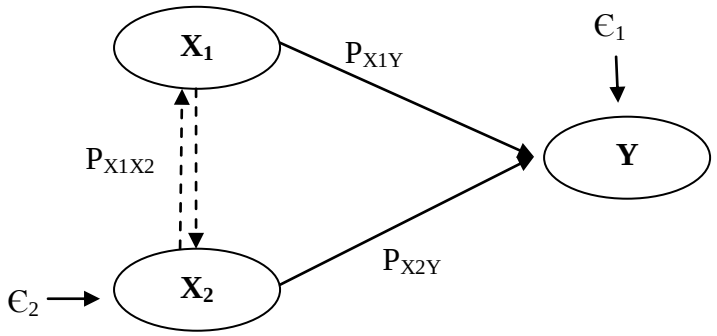
Analisis data kuantitatif dan teknik statistik merupakan dua persoalan yang berbeda tetapi saling berkaitan satu sama lainnya. Dikarenakan data yang digunakan berupa angka yang disusun dalam berupa suatu daftar, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dan itu termasuk dari bagian metode kuantitatif (Silalahi,2006:305). Metodologi statistik yang digunakan oleh penulis adalah analisis jalur (*Path Analysis)*, karena laba bersih (X_i) membunyai hubungan dengan dividend per share (X_2) .

1. Analisis Jalur *(Path Analysis)*

Analisis jalur merupakan bagian dari analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel, dimana variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel terikat baik secara langsung maupun tidak langsung melalui satu atau lebih perantara (Sarwono, 2006:150). Manfaat path analysis adalah perluasan dari persamaan regresi sederhana atau berganda yang diperlukan

pada jalur hubungan (network) variable-variabel yang melibatkan lebih dari satu persamaan.

Untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel dan menguji hipotesis dalam penelitian ini secara matematis, maka alat analisis yang digunakan yaitu analisis jalur (*path analysis*). Dengan path analysis akan dilakukan estimasi pengaruh kausal antar variabel dan kedudukan masing-masing variabel dalam jalur baik secara langsung maupun tidak langsung. Signifikansi model tampak berdasarkan koefisien (β) yang signifikan terhadap jalur. Model analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam persamaan struktural berikut (Sarwono, 2006:147): $Є_1$



Gambar 3.1
Model Analisi Jalur

Dimana:
Y = Harga Saham
X_1 = Laba Bersih
X_2 = *Dividend Per Share* (DPS)
P_{X1X2} = Koefisien jalur Laba Bersih dengan *Dividend Per Share (DPS)*
P_{X1Y} = Koefisien jalur Laba Bersih terhadap Harga Saham
P_{X2Y} = Koefisien jalur *Dividend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham
$Є_1$, $Є_2$ = Variabel pengganggu

Dari gambar diatas dapat diformalisasikan kedalam 2 bentuk persamaan struktual sebagai berikut :

$X_2 = P_{X1X2}X + \epsilon_2$

$Y = P_{X1Y}X + P_{X2Y}Y + \epsilon_1$

a. Analisis Korelasi *(Pearson Product Moment)*

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis *Korelasi (Pearson Product Moment)*, karena data yang akan dikorelasikan berbentuk rasio, dan dari sumber data yang sama.

Menurut Budi Susetyo (2012:119) korelasi *Pearson Product moment* menggunakan bentuk perkalian-perkalian terhadap variabelnya. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Budi Susetyo (2012:121)

Keterangan :

r = koefisien korelasi
n = jumlah tahun yang di hitung
X = variabel bebas (*independen*)
Y = variabel terikat (*dependen*)

(1) Untuk menghitung koefisien korelasi antara laba bersih (X_1) dengan *dividend per share (DPS)* (X_2).

$$r_{X1X2} = \frac{n \sum X_1X_2 - \sum X_1 \sum X_2}{\sqrt{[\{n \sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^2\} \times (n \sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2\}]}}$$

(2) Untuk menghitung koefisien korelasi antara laba bersih (X_1) dengan harga saham (Y).

$$r_{X1Y} = \frac{n \sum X_1Y - \sum X_1 \sum Y}{\sqrt{[\{n \sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^2\} \times (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}]}}$$

(3) Untuk menghitung koefisien korelasi antara *dividend per share (DPS)* (X_2) dengan harga saham (Y).

$$r_{X2Y} = \frac{n \sum X_2Y - \sum X_2 \sum Y}{\sqrt{[\{n \sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2\} \times (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}]}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq +1$:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisian korelasi:

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
b. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
c. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Ketentuan untuk memberikan interprestasi terhadap kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman pada table 3.6 dibawah ini .

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:184)

c. Koefisien Determinasi

Menurut Budi Susetyo (2012:122), Koefisien Determinasi merupakan proporsi untuk menentukan terjadinya persentasi variasi bersama antara variabel X dengan variabel Y jika dikalikan dengan 100%. Oleh karena itu besarnya koefisien determinasi adalah $0 \leq r^2 \leq 1$ dan tidak koefisien determinasi yang bertanda negatif karena dikuadratkan . Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Budi Susetyo (2012:122)

Keterangan :

Kd	=	Nilai koefisien determinasi
r	=	Koefisien korelasi
100%	=	Pengali yang dinyatakan dalam persentase

3.2.6.2 Penguji Hipotesis

Langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan variabel pengukuran

   Variabel X_1 = *Laba Bersih*

   Variabel X_2 = *Dividen Per Lembar (DPS)*

   Variabel Y = *Harga Saham*

2. Menetukan hipotesis nol (0)

   Ho : β = 0. Laba Bersih dan *Dividen Per Lembar (DPS)* tidak berpengaruh terhadap *harga saham*.

3. Menentukan hipotesis alternatif

Hi : $\beta \neq 0$. Laba Bersih dan *Dividen Per Lembar (DPS)* berpengaruh terhadap *harga saham*.

Rancangan pengujian hipotesis ini akan dimulai dengan penetapan hipotesis penelitian, kemudian akan dilakukan pemilihan dan perhitungan test statistik serta penetapan tingkat signifikasi. Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (H_o) yang menyatakan bahwa koefisien korelasi tidak berarti atau tidak signifikan sedangkan hipotesis alternatif (H_i) menyatakan bahwa koefisien korelasinya berarti atau signifikan.

Adapun H_o dan H_i adalah sebagai berikut :

(1) Hipotesis Penelitian

a. Secara bersama-sama (Simultan)

H_o : $\beta = 0$: Laba Bersih dan *Dividen Per Lembar (DPS)* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *harga saham*.

H_i : $\beta \neq 0$: Laba Bersih dan *Dividen Per Lembar (DPS)* secara bersamaan berpengaruh terhadap *Harga Saham*.

b. Secara individu (Parsial)

1. Faktor *Laba Bersih*

H_o : $\beta = 0$: Faktor *Laba Bersih* tidak berpengaruh terhadap *Harga Saham*.

H_i : $\beta \neq 0$: Faktor *Laba Bersih* berpengaruh terhadap *Harga Saham*.

2. Faktor *Dividen Per Lembar (DPS)*

H_o : $\beta = 0$: Faktor *DPS* tidak berpengaruh terhadap *Harga Saham*.

H_i : $\beta \neq 0$: Faktor *DPS* berpengaruh terhadap *Harga Saham*.

(2) Hipotesis Statistik

- Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).

H_o : $PX_1X_2 = 0$: Menunjukan bahwa laba bersih dan *dividend per share (DPS)* secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H_i : $PX_1X_2 \neq 0$: Menunjukan bahwa laba bersih dan *dividend per share (DPS)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

- Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji satu pihak (*one tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol (H0) : $P \leq 0$ dan hipotesis alternatifnya (Hi) : $P \geq 0$.

H_o : $PYX_1 = 0$: Menunjukan bahwa laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H_i : $PYX_1 \neq 0$: Menunjukan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham.

H_o : $PYX_2 = 0$: Menunjukan bahwa *dividend per share (DPS)* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H_i : $PYX_2 \neq 0$: Menunjukan bahwa *dividend per share (DPS)* berpengaruh terhadap harga saham.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara *independent variabel* (X) yaitu *laba bersih* (X_1) dan *Dividen Per Lembar (DPS)* (X_2) terhadap *harga saham* sebagai *dependent variabel* (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

(1) Menentukan Tingkat Signifikansi

Menurut sugiyono (2012:162) dalam prakteknya tingkat signifikansi telah ditetapkan oleh peneliti terlebih dahulu sebelum hipotesis diuji. Biasanya tingkat signifikan yang diambil adalah 1% dan 5%. Suatu hipotesis terbukti dengan mempunyai kesalahan 1% berarti bila penelitian dilakukan pada 100 sampel yang diambil dari populasi yang sama, maka akan didapat satu kesimpulan salah yang diberlakukan untuk populasi. Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = (n – k – l), untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

(2) Menghitung F_{hitung}

1. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variable bebas secara simultan terhadap variable terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n-k-1)R\frac{2}{Y}\,x\ldots}{k(1-R\frac{2}{Y}\,x\ldots..)}$$

Umi Narimawati (2010:51)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini

dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variable bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variable terikat ditolak dan sebaliknya.

b. Hipotesis Pengujian

H_0 ; $\rho = 0$, *Secara simultan laba bersih dan dividend per share tidak berpengaruh terhadap harga saham.*

H_1 ; $\rho \neq 0$, *Secara simultan laba bersih dan dividend per share berpengaruh terhadap harga saham.*

(3) Menghitung nilai t_{hitung}

Dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2012:185)

(4) Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakkan Hipotesis

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

1. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :
   a. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
   b. Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

c. Tolak H_0 jika nilai $F_{hitung} < 0,05$

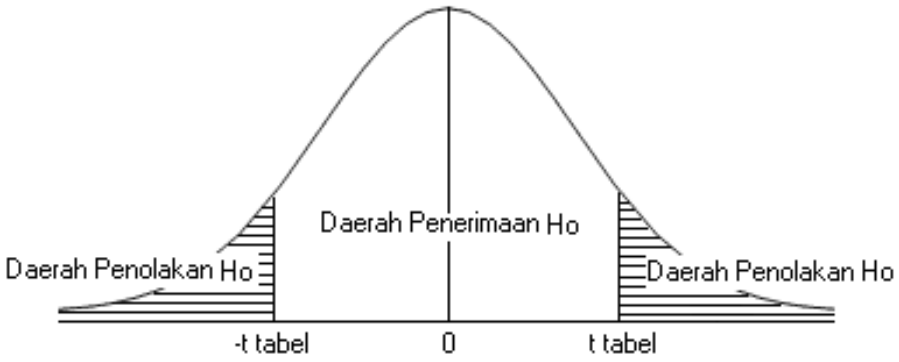
2. Hasil thitung dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria :

   a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

   b. Jika $-t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

   c. t_{hitung} dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}

   d. t_{tabel} dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0,05$ dan db = (n – k – 1)



Sumber : Sugiono (2012:163)

Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

(5) Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H0 ditolak (diterima) dan Hi diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, laba bersih dan *dividend per share (DPS)* berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap harga saham. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$),

artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.